

Penerapan Teknologi Tepat Guna Dalam Pengelolaan Pakan Peternakan Kambing di Mengwi Badung

Putu Adi Suprpto ^{1*}, I Made Anom Adiaksa ²,
Ni Luh Ayu Kartika Yuniastari Sarja ³

¹⁻³ Politeknik Negeri Bali

*adisuprpto@pnb.ac.id;

Abstrak

Ternak kambing merupakan salah satu jenis ternak potensial yang dapat dimanfaatkan bagian tubuhnya, mulai dari daging, susu sampai kulitnya pun bisa dimanfaatkan. Prospek pengembangan kambing cukup baik, di samping untuk memenuhi kebutuhan daging di dalam negeri juga memiliki peluang ekspor, sehingga akan membuka kesempatan kerja dan usaha untuk meningkatkan pendapatan petani. Kambing memiliki tempat tersendiri di kalangan peternak. Perkembangan dan minat dari peternak dalam membudidayakan kambing meningkat pesat dari tahun ke tahun. Bapak I Made Kartawan merupakan mitra kegiatan pemberdayaan yang merupakan pemilik usaha peternakan kambing yang berlokasi di Abianbase Mengwi. Beberapa permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah mesin penghancur pakan rusak sehingga harus dilakukan secara manual, keterbatasan pengetahuan pengolahan dan pengawetan pakan kambing, tidak melakukan pencatatan keuangan dan media pemasaran secara langsung serta melalui Facebook. Solusi dari permasalahan ini dapat diatasi dengan mengimplementasikan beberapa kegiatan yaitu memberikan bantuan mesin pencacah pakan, instalasi dan pelatihan penggunaan mesin pencacah pakan ternak serta pelatihan pengolahan pakan ternak kambing tambahan sebagai alternatif pakan. Dengan diadakannya kegiatan ini mampu mempersingkat waktu pengolahan pakan menjadi 50% dari waktu pengolahan manual, 5 orang karyawan dapat menggunakan mesin pencacah pakan ternak serta bertambahnya jenis pakan ternak sebanyak 2 jenis pakan.

Kata Kunci: peternakan kambing, pengolahan pakan, pemasaran online

Pendahuluan

Pembangunan dalam bidang peternakan di Indonesia memiliki peluang yang sangat baik untuk dikembangkan sebab sumber daya ternak dan sumber daya pakan cukup tersedia (Sihombing et al., 2020). Selain itu, pola konsumsi masyarakat yang berubah dan diikuti dengan meningkatnya permintaan akan produk peternakan menyebabkan usaha peternakan terus berkembang (Mufidah et al., 2021). Peternakan adalah suatu kegiatan usaha untuk meningkatkan biotik berupa hewan ternak dengan cara meningkatkan produksi ternak yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia (Mulyadi et al., 2008). Ternak kambing merupakan salah satu jenis ternak potensial yang dapat dimanfaatkan bagian tubuhnya, mulai dari daging, susu sampai kulitnya pun bisa

dimanfaatkan (Hidayanti et al., 2021). Prospek pengembangan kambing cukup baik, disamping untuk memenuhi kebutuhan daging di dalam negeri juga memiliki peluang ekspor, sehingga akan membuka kesempatan kerja dan usaha untuk meningkatkan pendapatan petani (Samputri & Rahman, 2020). Di Indonesia ada berbagai jenis kambing, namun hanya dua jenis hewan ternak kambing yang biasa dibudidayakan oleh penduduk desa di tanah air yaitu kambing etawa peranakan dan kambing kacang (Rusdi & Basri, 2020).

Peternakan kambing milik Bapak I Made Kartawan merupakan usaha yang telah dirintis mulai tahun 2020. Peternakan ini berlokasi di Abianbase, Mengwi. Jumlah kambing yang dijadikan indukan sebanyak 20 ekor. Jenis kambing yang dternakkan adalah kambing untuk konsumsi. Kondisi peternakan kambing masih sederhana dan jumlah karyawan mitra yang tetap saat ini sebanyak 5 orang.

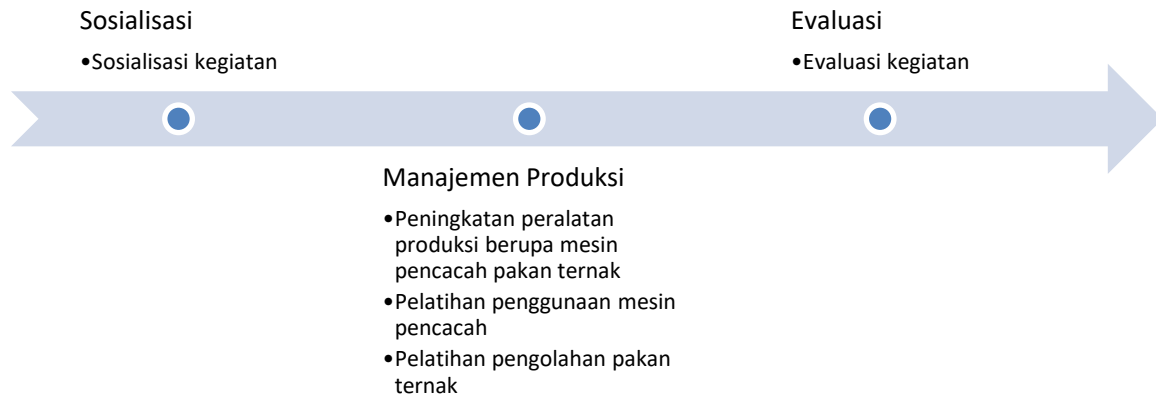
Peralatan yang digunakan mitra saat ini masih manual dan tidak menggunakan mesin. Hal ini tentu saja memerlukan waktu yang cukup lama, dimana pakan yang dibuat dalam jumlah banyak untuk memenuhi kebutuhan makanan seluruh hewan kambing ternak. Pakan yang diberikan kepada ternak kambing hanya dedaunan, sedangkan banyak jenis pakan tambahan yang bisa diberikan dan memiliki nilai gizi seperti ampas jagung, bekatul (Hilmi et al., 2016), ubi (Hariyanti et al., 2018), kulit kopi, kulit kakao, kulit markisa, kulit nenas, jerami (Rusdi & Basri, 2020), kacang-kacangan, tepung ikan, bungkil kelapa, vitamin dan mineral (Mulyadi et al., 2008), olar, bungkil, gula jawa, buah nangka (hijau), ketela dan singkong (Wasiati & Faizal, 2018), limbah rumen sapi dari Rumah Potong Hewan (RPH), dan limbah sayuran (Hambal et al., 2021). Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan mitra terkait pengolahan dan pengawetan pakan. Pendapatan rata-rata mitra sekitar Rp 5.000.000 sampai Rp. 10.000.000. Pendapatan ini akan meningkat drastis pada saat hari raya Idul Adha dikarenakan jumlah permintaan yang banyak dan stok hewan kambing akan habis pada saat tersebut.

Berdasarkan hasil analisa terhadap situasi eksisting maka diketahui permasalahan prioritas mitra adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan pertama yaitu mitra menggunakan cara manual untuk menghancurkan pakan.
2. Permasalahan kedua adalah terbatasnya pengetahuan mitra terkait pengolahan dan pengawetan pakan kambing.

Metode Pelaksanaan

Prosedur kerja menjelaskan tahapan dari kegiatan yang akan dilakukan seperti terlihat pada Gambar 1. Kegiatan dimulai dari sosialisasi, pengelolaan produksi, manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan evaluasi.



Gambar 1. *Prosedur Kerja Kegiatan Pengabdian*

Berdasarkan prosedur kerja maka kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi kepada pihak usaha peternakan kambing untuk menyampaikan kegiatan yang akan terlaksana selama enam bulan serta luaran yang ditargetkan pada masing-masing kegiatan serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan.
2. Peningkatan peralatan produksi berupa mesin pencacah pakan ternak untuk mengefisienkan waktu pengolahan pakan.
3. Pelatihan penggunaan mesin pencacah oleh pakar yang berasal dari tim dengan bidang keilmuan teknik mesin.
4. Pelatihan pengolahan pakan ternak sebagai alternative jenis pakan ternak yang mempunyai nilai gizi
5. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui ketercapaian target luaran kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Realisasi Penyelesaian Masalah

Dalam usaha peningkatan produktivitas dan penjualan mitra peternak kambing, akan dilaksanakan kegiatan untuk menyelesaikan permasalahan baik dalam hal pengelolaan produksi, manajemen dan pemasaran. Penyelesaian permasalahan mitra berupa penyediaan alat pendukung produksi serta pengolahan pakan. Dalam penyelesaian permasalahan dilakukan kegiatan bertahap yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman terkait kegiatan pengabdian masyarakat kepada mitra dengan sosialisasi.
2. Memberikan bantuan peralatan penunjang produksi seperti mesin pencacah dan tong penyimpanan pakan sehingga mengefisienkan waktu produk dan kuantitas produksi lebih banyak.
3. Pelatihan pengolahan pakan untuk hewan ternak kambing.

Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan merupakan tahap awal pada yang dilakukan pada tanggal 16 April 2022 pada lokasi mitra yaitu Abianbase Mengwi, Badung. Pada kegiatan ini tim memaparkan tahapan kegiatan yang akan dilakukan, tujuan dan target dari masing-masing tahapan kepada mitra yang terdiri dari pemilik usaha dan karyawan. Ketua tim juga menyampaikan jadwal dari masing-masing tahapan kegiatan.

Peningkatan Alat Produksi dan Pelatihan Penggunaan Peralatan Produksi

Dalam menunjang dan meningkatkan proses pembuatan dan pengolahan pakan ternak kambing diperlukan bantuan peralatan berupa mesin pencacah untuk produksi pakan produksi untuk meringankan proses produksi yang selama ini menggunakan manual. Peralatan produksi ini dapat digunakan oleh mitra untuk mempermudah dan mengefisienkan waktu pembuatan pakan dengan jumlah ternak kambing yang cukup banyak. Berdasarkan hasil diskusi dan disesuaikan dengan kebutuhan mitra, maka tim memberikan beberapa bantuan peralatan untuk menunjang produksi. Penyerahan alat bantuan produksi dilakukan pada tanggal 30 April 2022. Bantuan alat yang diberikan kepada mitra berupa mesin pencacah dan tong penyimpanan pakan. Dokumentasi kegiatan penyerahan alat dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyerahan Bantuan Alat Produksi

Setelah diberikan bantuan peralatan pengolahan pakan, mitra diberikan pelatihan cara penggunaan mesin pencacah seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. *Pelatihan penggunaan peralatan produksi*

Pelatihan Pengolahan Pakan Ternak

Pelatihan pengolahan pakan ternak sebagai alternatif jenis pakan ternak yang mempunyai nilai gizi. Pada awalnya pakan ternak mitra berupa dedaunan yang tidak dihancurkan. Pada kegiatan ini mitra diberikan pelatihan pengolahan pakan dengan mesin pencacah kemudian diletakkan pada tong penyimpanan untuk proses fermentasi. Penyimpanan pakan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. *Penyimpanan Pakan*

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh ketua dan anggota pengabdian masyarakat pada tanggal 4 Juni 2022. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kegiatan dengan rencana yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan pada evaluasi dan ini adalah wawancara, dari hasil wawancara waktu produksi menjadi lebih singkat 50%. Selain itu karyawan yang terdapat pada usaha mitra sebanyak 5 orang telah dapat menggunakan mesin pencacah. Untuk evaluasi kegiatan pengolahan pakan, jenis pakan ternak mitra bertambah sebanyak 2 jenis pakan yaitu pakan yang berbahan rumput dan pakan yang berbahan ampas tempe tahu.

Kesimpulan

Kegiatan yang telah dilakukan sampai saat ini oleh tim pengabdian bersama-sama dengan mitra antara lain: kegiatan sosialisasi, peningkatan alat produksi dan pelatihan penggunaan peralatan produksi, pelatihan pengolahan pakan ternak, pelatihan manajemen keuangan, pelatihan media pemasaran online, serta monitoring dan evaluasi kegiatan. Mitra merasa terbantu dengan adanya tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini. Berdasarkan hasil evaluasi, untuk kegiatan peningkatan alat produksi berdampak pada pengurangan waktu produksi sebanyak 50%. Selain itu karyawan yang terdapat pada usaha mitra sebanyak 5 orang telah dapat menggunakan mesin pencacah. Untuk evaluasi kegiatan pengolahan pakan, jenis pakan ternak mitra bertambah sebanyak 2 jenis pakan yaitu pakan yang berbahan rumput dan pakan yang berbahan ampas tempe tahu.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Politeknik Negeri Bali yang telah membiayai mendukung dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Terimakasih juga kepada mitra pengabdian atas waktu dan kerjasamanya.

Referensi

- Hambal, M., Vanda, H., Ayuti, S. R., Balqis, U., Parasitologi, L., Hewan, F. K., & Kuala, U. S. (2021). Diversifikasi Produk Olah Limbah Pertanian untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Bada , Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1, 186–191.
- Hariyanti, N. T., Jean, D., Sihombing, C., Wirapraja, A., Katolik, U., Cendika, D., & Informasi, T. (2018). Pemanfaatan Proses Pada Kerangka Itilv3 Dalam Menyediakan Manajemen Layanan Teknologi Informasi. *Jurnal EKSEKUTIF*, 15(2), 388–403.
- Hidayanti, V. E. S., Rahmawati, M., Septiyadi, H., Indriyawati, A., Sa'adah, N. L., Tyas, M. Y. S., Putri, A. F., Alamaera, Choirullah, A. H., & Alfianto, A. G. (2021). Pengolahan Susu Kambing Etawa Pada Masyarakat Desa Tamansari. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, Ciastech*, 853–858.

- Hilmi, M., Haq, E. S., & Panduardi, F. (2016). lbM pemberdayaan kelompok ternak kambing etawa. *J-Dinamika*, 1(2), 70–76.
- Mufidah, Z., Utari, N. W. A., Filaini, R., Priyonggo, B., Cahyani, D., & Mahardika, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pembuatan Bio-Mol Sebagai Solusi Penanganan Limbah Ternak Pada Kelompok “Mulia Farm.” *TeknoKreatif: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 43–48.
- Mulyadi, L., Purkuncoro, A. E., & Hidayat, T. (2008). Penerapan Mesin Pakan Ternak Untuk Meningkatkan Kualitas Pakan Ternak Kambing Etawa Di “Konco Tani Makmur” Desa Bolosingo Kabupaten Pacitan. *Abdimas Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 286–293.
- Rusdi, & Basri, W. (2020). Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak Alternatif Dan Manajemen Usaha Ternak Kambing. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Samputri, S., & Rahman, M. J. (2020). PKM Usaha Ternak Kambing Etawa Desa Barana Kabupaten Jeneponto. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 450–455.
- Sihombing, Y. A., Sinaga, M. Z. E., & Hardiyanti, R. (2020). Pemanfaatan Ampas Tahu Fermentasi *Aspergillus niger* dan *Rhizopus oryzae* Sebagai Pakan Ternak Kambing di Desa Deli Tua, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 438–455.
- Wasiati, H., & Faizal, E. (2018). Peternakan Kambing Peranakan Etawa Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 3(1).